

SKRIPSI

**GAMBARAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG
MENJALANI IBADAH PUASA RAMADAN 1445 HIJRIAH DI
RUMAH SAKIT SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE
PONTIANAK**



AULIA IMANIA RACHIM

I1011221094

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**GAMBARAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG
MENJALANI IBADAH PUASA RAMADAN 1445 HIJRIAH DI
RUMAH SAKIT SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE
PONTIANAK**



AULIA IMANIA RACHIM

I1011221094

Skripsi

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

**GAMBARAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG
MENJALANI IBADAH PUASA RAMADAN 1445 HIJRIAH DI
RUMAH SAKIT SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE
PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
AULIA IMANIA RACHIM
I1011221094**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

dr. Amanda Trixie Hardigaloh,

Sp.PD, KEMD, FINASIM

NIP. 198402212008022001

Pembimbing II

dr. Poppy Novitarini,

M.Ked(An), Sp.An. M.N(K)

NIP. 197711302006042010

Penguji I

dr. Ivan Lumban Toruan,

Sp.PD, KHOM

NIP. 197003221993031004

Penguji II

dr. Wiyik Windarti, Sp.A

NIP. 198210162008012006

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**

dr. Ita Armyanti, M.Pd. Ked

NIP. 198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 0307/UN22.9/TD.06/2025





Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Aulia Imania Rachim

Tanggal: 10 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Amanda Trixie Hardigaloeh, Sp.PD, KEMD, FINASIM NIP. 198402212008022001	IV/b	
2. SEKRETARIS	dr. Poppy Novitarini, M.Ked(An), Sp.An. M.N(K) NIP. 197711302006042010	IV/b	
3. PENGUJI I	dr. Ivan Lumban Toruan, Sp.PD, KHOM NIP. 197003221993031004	IV/c	
4. PENGUJI II	dr. Wiwik Windarti, Sp.A NIP. 198210162008012006	III/b	

**GAMBARAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG MENJALANI
IBADAH PUASA RAMADAN 1445 HIJRIAH DI RUMAH SAKIT
SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE PONTIANAK**

Aulia Imania Rachim¹, Amanda Trixie Hardigaloeh², Poppy Novitarini³

INTI SARI

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi hiperglikemia yang disebabkan oleh gangguan metabolisme pankreas dan peningkatan kadar gula darah. Di Kalimantan Barat, jumlah kasus DM mencapai 31.292 pada 2023. Komplikasi DM memerlukan penanganan yang tepat, termasuk modifikasi gaya hidup dan terapi nutrisi. Puasa Ramadan dapat mempengaruhi kadar glukosa darah dan meningkatkan risiko komplikasi pada penderita DM, sehingga pemantauan dan stratifikasi risiko penting untuk menjaga keamanan pasien DM selama berpuasa. **Tujuan:** Mengetahui gambaran stratifikasi risiko dan penyulit yang dialami oleh pasien diabetes melitus tipe 2 pada saat menjalani ibadah puasa Ramadan di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pengambilan data secara retrospektif. Sampel yang digunakan sebanyak 80 sampel. Data diambil dari rekam medis pasien dan dianalisis menggunakan SPSS. **Hasil:** Persentase stratifikasi risiko untuk risiko sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah berturut-turut adalah 2,5%, 45%, 48,8%, 3,8%. Persentase penyulit untuk hipoglikemia, hiperglikemia, dan ketoasidosis diabetikum tidak ada komplikasi berturut-turut adalah 16,3%, 73,8%, 0%, 0%, 10%. **Kesimpulan:** Gambaran stratifikasi risiko terbanyak adalah risiko sedang (48,8%) dan penyulit selama berpuasa terbanyak adalah hiperglikemia (73,8%).

Kata Kunci: Diabetes melitus, puasa Ramadan, stratifikasi risiko

1. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.
2. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, Pontianak, Kalimantan Barat.
3. Departemen Anestesi, Program Studi Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

**OVERVIEW OF TYPE 2 DIABETES MELITUS PATIENTS WHO
UNDERWENT RAMADAN FASTING 1445 HIJRI AT SULTAN SYARIF
MOHAMAD ALKADRIE HOSPITAL PONTIANAK**

Aulia Imania Rachim¹, Amanda Trixie Hardigaloeh², Poppy Novitarini³

ABSTRACT

Background: *Diabetes Mellitus (DM) is a condition of hyperglycemia caused by impaired pancreatic metabolism and elevated blood sugar levels. In West Kalimantan, the number of DM cases reached 31,292 in 2023. Complications of DM require proper management, including lifestyle modification and nutritional therapy. Ramadan fasting can affect blood glucose levels and increase the risk of complications in DM patients, so monitoring and risk stratification are important to keep DM patients safe during fasting.*

Objective: *Knowing the description of risk stratification and complications experienced by patients with type 2 diabetes mellitus during Ramadan fasting at the Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak hospital. Metode:* *This study is a descriptive study with a retrospective data collection method. The sample used was 80 samples. Data were taken from patient medical records and analyzed using SPSS. Result:* *The percentage of risk stratification for very high, high, medium, low risk was 2.5%, 45%, 48.8%, 3.8% respectively. The percentage of complication for hypoglycemia, hyperglycemia, diabetic ketoacidosis, no complication were 16.3%, 73.8%, 0%, 0%, 10% respectively. Conclusion:* *The most common feature of risk stratification was moderate risk (48.8%) and the most common complication during fasting was hyperglycemia (73.8%).*

Keywords: *Diabetes mellitus, Ramadan fasting, risk stratification*

1. *Department of Medicine, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan.*
2. *Department of Internal Medicine, Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Hospital, Pontianak, West Kalimantan.*
3. *Department of Anesthesia, Department of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Gambaran Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang Menjalani Ibadah Puasa Ramadan 1445 Hijriah di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak” dengan sangat baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dukungan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Diri saya sendiri sudah mampu melewati proses penyusunan skripsi. Menjadi pribadi yang kuat dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai Mahasiswa.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Iman Rizal dan Ibu Ida Susanti yang selalu memberikan nasehat dan dukungan yang tak terbalaskan baik jumlah dan kualitasnya.
3. Ita Armyanti, M.Pd,Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed, selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
5. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku Koordinator Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
6. dr. Willy Handoko, M.Biomed, selaku dosen PA yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan kedokteran.
7. dr. Amanda Trixie Hardigaloe, Sp. PD, KEMD, FINASIM, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

8. dr. Poppy Novitarini, M.Ked(An), Sp.An-TI., Subsp.M.N.(K), selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. dr. Ivan Lumban Toruan, Sp.PD, KHOM, selaku penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. dr. Wiwik Windarti, Sp.A, selaku penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap staf pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Rekan seperjuangan, Mery, Naya, Hana, Dikas, Nafis, Bary, Tegar, Renata, Fidel, dan Careen yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini dapat selesai.
13. Sahabat penulis, Theresia, Duwi, Salsa, Marisa, Bhanu, dan Zsalsa yang telah kebersamai dari jenjang sekolah hingga skripsi ini dapat selesai.
14. Sahabat penulis, Harits yang telah memberikan motivasi, saran dan inspirasi kepada penulis.
15. Keluarga besar Arteries yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang sudah kebersamai penulis pada masa studi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat untuk banyak pihak serta menjadi berkah dan amal bagi semua.

Pontianak, 1 Januari 2025

Penulis,



Aulia Imania Rachim

I1011221094

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	3
1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan	3
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	3
1.4.4 Manfaat Bagi Instansi	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Diabetes Melitus	6

2.1.1	Definisi.....	6
2.1.2	Klasifikasi	6
2.1.3	Manifestasi Klinis	8
2.1.4	Etiologi.....	9
2.1.5	Komplikasi	10
2.1.6	Pemeriksaan Penunjang	10
2.1.7	Faktor Risiko.....	11
2.1.8	Tatalaksana.....	13
2.2	Puasa Ramadan	14
2.2.1	Definisi.....	14
2.2.2	Manfaat bagi Kesehatan.....	15
2.3	Pengaruh Puasa terhadap Diabetes Melitus	15
2.4	Stratifikasi Risiko Pasien Diabetes Melitus yang akan berpuasa.....	16
2.5	Komplikasi Diabetes Melitus saat Berpuasa.....	17
2.6	Kerangka Teori.....	19
2.7	Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Desain Penelitian.....	20
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	20
3.2.2	Waktu Penelitian	20
3.3	Populasi dan Sampel	20
3.3.1	Populasi Target.....	20
3.3.2	Populasi Terjangkau.....	20
3.3.3	Sampel.....	20

3.4	Besar Sampel dan Pengambilan Sampel	20
3.4.1	Pengambilan Sampel.....	20
3.4.2	Besar Sampel.....	21
3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	21
3.5.1	Kriteria Inklusi	21
3.5.2	Kriteria Eksklusi.....	22
3.6	Definisi Operasional.....	22
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	25
3.8	Instrumen Penelitian.....	26
3.9	Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.9.1	Metode Pengolahan Data	26
3.9.2	Metode Analisis Data.....	26
3.10	Alur Penelitian	27
3.11	Etika Penelitaan.....	28
3.12	Jadwal Penelitian.....	28
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1	Deskripsi Penelitian	29
4.2	Hasil Penelitian	30
4.2.1	Karakteristik Usia Pasien Diabetes	30
4.2.2	Karakteristik Jenis Kelamin Pasien Diabetes.....	30
4.2.3	Karakteristik Durasi Diabetes	30
4.2.4	Karakteristik Edukasi Diabetes	31
4.2.5	Karakteristik Terapi Diabetes	31
4.2.6	Karakteristik Komplikasi Kronik Diabetes	32
4.2.7	Karakteristik Stratifikasi Risiko Diabetes	32

4.2.8	Karakteristik Tes Glukosa Plasma Puasa Pasien Diabetes	33
4.3.9	Karakteristik Durasi Puasa Pasien Diabetes	33
4.3.10	Karakteristik Komplikasi Akut Berpuasa Pasien Diabetes.....	34
4.3	Pembahasan.....	34
4.3.1	Karakteristik Usia Pasien Diabetes	34
4.3.2	Karakteristik Jenis Kelamin Pasien Diabetes.....	35
4.3.3	Karakteristik Durasi Diabetes	35
4.3.4	Karakteristik Edukasi Diabetes	36
4.3.5	Karakteristik Terapi Diabetes	37
4.3.6	Karakteristik Komplikasi Kronik Diabetes.....	37
4.3.7	Karakteristik Stratifikasi Risiko Diabetes.....	39
4.3.8	Karakteristik Tes Glukosa Plasma Puasa Pasien Diabetes	41
4.3.9	Karakteristik Durasi Puasa Pasien Diabetes	41
4.3.10	Karakteristik Komplikasi Akut Berpuasa Pasien Diabetes.....	42
	BAB V PENUTUP.....	45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran.....	45
	DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Durasi.....	31
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Edukasi	31
Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Terapi.....	31
Tabel 4.6 Distribusi Karakteristik Kronik.....	32
Tabel 4.7 Distribusi Karakteristik Stratifikasi Risiko	33
Tabel 4.8 Distribusi Karakteristik Tes Glukosa Plasma Puasa	33
Tabel 4.9 Distribusi Karakteristik Durasi Puasa	33
Tabel 4.10 Distribusi Karakteristik Komplikasi Akut Berpuasa.....	34
Tabel 4.11 Rerata GDP Berdasarkan Stratifikasi Risiko.....	40
Tabel 4.12 Rerata GDP Berdasarkan Edukasi.....	41
Tabel 4.13 Durasi Puasa Berdasarkan Stratifikasi Risiko	42
Tabel 4.14 Komplikasi Akut Berdasarkan Stratifikasi Risiko	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik.....	52
Lampiran 2. Surat Izin.....	53
Lampiran 3. Hasil SPSS	54
Lampiran 4. Data Rekam Medis.....	60

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Melitus
RISSC	: The Royal Islamic Strategic Studies Centre
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
Dukcapil	: Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil
ADA	: American Diabetes Association
GDM	: Diabetes Melitus Gestasional
HLA	: <i>Human Leukocytes Antigen</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
T1DM	: Tipe 1 Diabetes Melitus
T2DM	: Tipe 2 Diabetes Melitus
MHC	: <i>Major Histocompatibility Complex</i>
CVD	: <i>Cardiovascular Disease</i>
ESRD	: <i>End-Stage Renal Disease</i>
CGM	: <i>Continuous Glucose Monitors</i>
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
GLP-1 RA	: <i>Glucagon-Like Peptide-1 Receptor Agonists</i>
HbA1c	: Hemoglobin A1c
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
SU	: Sulfonilurea
GDP	: Gula Darah Puasa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah kondisi hiperglikemia yang disebabkan oleh menurunnya jumlah insulin dari pankreas karena terjadi gangguan metabolisme pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah.^[1] DM menjadi permasalahan serius karena jumlah penderitanya diperkirakan akan meningkat menjadi 200 juta pada tahun 2040. Indonesia merupakan negara peringkat ketujuh populasi diabetes terbesar di dunia dengan prevalensi DM 10,9% pada tahun 2018.^[2] Kasus DM di Provinsi Kalimantan Barat terus meningkat dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2022-2023 terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu dari 16.536 kasus menjadi 31.292 kasus.^[3] Adapun komplikasi yang dimiliki DM, yaitu komplikasi akut dan kronis. Komplikasi akut meliputi hipoglikemia dan hiperglikemia. Komplikasi kronis meliputi makrovaskular dan mikrovaskular.^[4] Komplikasi tersebut membutuhkan penatalaksanaan yang tepat. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia memberikan pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2, dalam pedoman tersebut memberikan langkah penatalaksanaan khusus untuk pasien DM.

Modifikasi gaya hidup adalah prinsip pengelolaan DM, terdapat 4 pilar yang dapat dilakukan untuk pengelolaan DM. Pilar tersebut adalah edukasi, latihan fisik, farmakologis dan terapi nutrisi. Dalam terapi nutrisi pengontrolan asupan makanan dapat dilakukan dengan cara berpuasa. Perlu adanya perhatian khusus dalam melakukan puasa terlebih lagi puasa Ramadan. Pemantauan kadar glukosa darah secara rutin guna mencegah peningkatan ataupun penurunan kadar glukosa darah. Peningkatan atau penurunan tersebut dapat terjadi karena perubahan pola makan, aktivitas fisik, dan waktu konsumsi obat. Berpuasa dalam jangka waktu yang lama juga dapat meningkatkan komplikasi akut. Perlu dilakukan stratifikasi risiko guna untuk mempertimbangkan apakah pasien tersebut dapat berpuasa atau tidak.^[5]

Berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) bertajuk *The Muslim 500* edisi 2023 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan

negara muslim terbanyak di kawasan negara Association of Southeast Asian Nations (ASEAN).^[6] Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat, jumlah penduduk Indonesia 273,87 juta jiwa pada 31 Desember 2021. Angka tersebut bertambah 1,64 juta jiwa dibandingkan dengan saat tanggal 30 Juni 2021 sebanyak 272,23 juta jiwa. Terdapat 238,09 juta jiwa atau 86,93% penduduk Indonesia yang tercatat beragama Islam pada akhir 2021. Hal ini menunjukkan mayoritas penduduk di Tanah Air adalah muslim.^[7] Setiap tahun penduduk Indonesia yang beragama Islam melaksanakan ibadah puasa dibulan Ramadan. Puasa Ramadan adalah suatu kegiatan beribadah kepada Sang Pencipta dengan menahan diri dari makanan, minuman, hawa nafsu, dan kegiatan-kegiatan lain sejak terbit matahari atau fajar. Hal ini tentunya memiliki keterkaitan dengan penyakit DM mengingat risiko komplikasi yang akan dialami oleh penderita DM saat menjalani ibadah puasa.^[8]

Berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk melihat gambaran stratifikasi risiko dan penyulit pada pasien DM yang menjalani ibadah puasa di Kota Pontianak, terutama di wilayah Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie yang memiliki layanan khusus klinik edukasi DM. Selain itu, belum terdapat penelitian sebelumnya mengenai profil pasien DM yang berpuasa di Kota Pontianak. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kepustakaan, menambah keilmuan dan acuan dalam melakukan tatalaksana yang tepat berkaitan dengan pasien DM yang berpuasa Ramadan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran stratifikasi risiko dan penyulit pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani ibadah puasa Ramadan 1445 Hijriah di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran stratifikasi risiko dan penyulit yang dialami oleh pasien diabetes melitus tipe 2 pada saat menjalani ibadah puasa Ramadan di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani ibadah puasa Ramadan.
2. Mengetahui bagaimana gambaran stratifikasi risiko pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani ibadah puasa Ramadan.
3. Mengetahui penyulit yang dialami pasien diabetes melitus tipe 2 pada saat menjalani ibadah puasa Ramadan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui bagaimana gambaran stratifikasi risiko dan penyulit pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie yang menjalani ibadah puasa Ramadan. Sehingga dapat menjadi pembelajaran tersendiri bagi penelitian sekaligus menambah wawasan dan mengetahui tatalaksana untuk pasien diabetes melitus.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan, menambah keilmuan, dan acuan dalam melakukan tatalaksana yang tepat berkaitan dengan pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani ibadah puasa Ramadan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat khususnya pasien diabetes melitus tipe 2 yang ingin menjalani ibadah puasa Ramadan.

1.4.4 Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi instansi untuk mengevaluasi kinerja dalam memberikan program edukasi kepada masyarakat penderita diabetes melitus tipe 2 yang menjalani ibadah puasa Ramadan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
1.	Soebagijo Adi Soelistijo, Andi Makbul Aman, Hendra Zufry, Agung Pranoto, Achmad Rudijanto, dan Mohamed Hassanien.	Indonesia DIA-RAMADAN Study: A Real-life, Prospective and Observational of Gliclazide MR in Type-2 Diabetes Patients During Ramadan Fasting. ^[2]	1. Lokasi: Indonesia (Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Aceh, Solo, dan Malang. 2. Waktu: Tahun 2022 3. Sampel: Pasien diabetes melitus tipe 2 yang bersedia menjalani puasa 30 hari dan mengkonsumsi gliclazide MR saat waktu berbuka puasa. 4. Metodologi: Studi prospektif dan observasional	1. Lokasi: Kota Pontianak di poli penyakit dalam Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie 2. Waktu: Tahun 2024 3. Sampel: Pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan yang menjalani ibadah puasa Ramadan. 4. Metodologi: Studi deskriptif retrospektif
2.	Riandi Alfin, Busjra, dan	Pengaruh Puasa Ramadan terhadap Kadar Gula Darah	1. Lokasi: Di Puskesmas Kota	1. Lokasi: Kota Pontianak di Rumah Sakit

Rohman Azzam	pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. ^[8]	Purwakarta Jawa Barat.	2. Waktu: Tahun 2019 3. Sampel: 18 pasien diabetes melitus dalam masing-masing kelompok yang akan menjalani sebulan penuh. 4. Metodologi: <i>Quasi Eksperiment pretest dan posttest dengan control group</i>	Sultan Syarif Mohamad Alkadrie	2. Waktu: Tahun 2024 3. Sampel: Pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani ibadah puasa Ramadan. 4. Metodologi: Studi deskriptif retrospektif
3. Chin Voon Tong a, Hui Yin Nurain Mohd Noor, Zanariah Hussein	Diabetes emergencies around Ramadan study (DEARS) – A multi-center study of diabetes emergencies admitted before, during and after Ramadan in Malaysia. ^[9]	1. Lokasi: 18 rumah sakit umum di Malaysia 2. Waktu: Tahun 2021 3. Sampel: Pasien diabetes diatas 18 tahun 4. Metodologi: Prospektif cross-sectional	1. Lokasi: Kota Pontianak di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie 2. Waktu: Tahun 2024 3. Sampel: Pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani ibadah puasa Ramadan. 4. Metodologi: Studi Deskriptif retrospektif		